

Pengembangan Silabus dan Rencana Pembelajaran Mata Kuliah Kemuhammadiyah di Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Nurzannah, Syamsuyurnita, *Munawir Pasaribu

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
*Korespodensi: *munawirpasaribu@umsu.ac.id*.

ABSTRAK

Silabus matakuliah Kemuhammadiyah di Program Studi Pendidikan Agama Islam UMSU, masih harus disesuaikan dengan kebutuhan lulusan. Rumusan Kompetensi Dasar, metode dan capaian pembelajaran yang terdapat dalam Rencana Pembelajaran Semester (RPS), masih belum sesuai dengan standar teori perumusannya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui rumusan silabus dan RPS, serta mengembangkan Silabus dan RPS matakuliah Kemuhammadiyah bagi mahasiswa Program Studi PAI UMSU. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang menggunakan metode Desain Berbasis Riset. Langkah-langkah penelitiannya; identifikasi dan analisis masalah, merancang produk, uji validitas isi oleh para ahli dan revisi, serta melakukan refleksi produk. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik analisis dokumen, wawancara, dan *Focus Group Discussion*, seta review rancangan oleh pakar. Analisis data menggunakan model analisis interaktif yang dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara kontinu Adapun langkah-langkah penelitian datanya adalah reduksi data, display data, dan penarikan simpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Konten Silabus matakuliah Kemuhammadiyah di Prodi PAI UMSU masih kurang sesuai dengan kebutuhan lulusan. Semua Kompetensi Dasar yang dirumuskan menggunakan kata kerja non operasional. Metode yang dicantumkan bersifat konvensional. Rumusan capaian pembelajaran masih pada level C1 dan C2 dengan kategori LOTS. 2) Pengembangan silabus Kemuhammadiyah Prodi PAI ditambah dengan beberapa pokok bahasan dari kurikulum Kemuhammadiyah tingkat SMA. Pengembangan RPS dilakukan dengan merumuskan Kompetensi Dasar menggunakan kata kerja operasional. Metode yang dicantumkan harus dapat memicu berfikir kritis, kemampuan menalar, dan berpusat pada mahasiswa. Perumusan capaian pembelajarannya harus pada level C3-C6 (HOTS).

Keyword: *Development, Syllabus & RPS Kemuhammadiyah, Islamic Education Study Program*

A. PENDAHULUAN

Penelitian ini dilakukan berdasarkan pada beberapa alasan, yaitu: kurikulum Al-Islam dan Kemuhammadiyah yang diajarkan pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Agama Islam UMSU, umumnya sama dengan yang diajarkan pada Program Studi-Program Studi lainnya yang ada di UMSU, baik silabus maupun konten materinya. Hal ini menurut Tim peneliti adalah sesuatu hal yang harus diubah. Sebagaimana hasil penelitian terdahulu yang salah satu kesimpulannya menyatakan bahwa matakuliah Al-Islam dan Kemuhammadiyah yang diberikan kepada mahasiswa UMSU saat ini belum sesuai dengan kebutuhan mahasiswa. Baik kebutuhan berdasarkan latar belakang pemahaman keagamaan, latar belakang agama, maupun latar belakang program studi Mahasiswa (Nurzannah, dan Ginting, N. 2021), termasuk latar belakang profil lulusan. Alasan lain, berdasarkan hasil analisis sementara terhadap dokumen Silabus dan RPS matakuliah Kemuhammadiyah yang ada di Program Studi PAI, perlu ditinjau ulang. Hal ini disebabkan oleh masih banyak terdapat perumusan KD atau indikator yang tidak sesuai dengan prinsip-prinsip perumusan tujuan pembelajaran, tidak memiliki spesifikasi berdasarkan Prodi PAI.

Permasalahan yang akan diteliti pada penelitian ini adalah: 1) Bagaimana isi silabus dan RPS matakuliah Kemuhammadiyah yang digunakan di Prodi PAI UMSU? 2) Bagaimana pengembangan Silabus dan RPS mata kuliah Kemuhammadiyah yang digunakan di Prodi PAI UMSU?

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan penelitian di atas, maka yang menjadi tujuan khusus dari penelitian ini adalah "merumuskan sekaligus mengembangkan silabus, dan RPS mata kuliah Kemuhammadiyah sesuai kebutuhan kebutuhan Mahasiswa Prodi PAI.

Urgensi khusus objek yang diteliti ini adalah terkait dengan kebutuhan pengembangan kurikulum AIK secara substantif. Sehingga materi AIK secara umum, dapat memberikan kesan terbaik bagi para mahasiswa UMSU yang mayoritas bukan berasal dari keluarga Muhammadiyah. Khusus perubahan mata kuliah Kemuhammadiyah ini, diharapkan mahasiswa mempelajarinya tidak sekedar menjadikannya sebagai pengetahuan sebatas memperoleh nilai baik pada Ujian Akhir Semester. Akan tetapi mahasiswa seharusnya merasakan urgensi kehadiran Muhammadiyah dalam percaturan sejarah pembaharuan pemikiran Islam di Indonesia, dan bersimpati ikut menyokong kehadiran dakwahnya yang bernuansa Islam yang berkemajuan.

B. TINJAUAN PUSTAKA

Mata kuliah Al-Islam dan Kemuhammadiyah (AIK) adalah materi Wajib yang dipelajari oleh seluruh mahasiswa yang berkuliah di Perguruan Tinggi Muhammadiyah dan Aisyiyah disingkat dengan PTMA, (PPM-a 2013), (Baidarus 2019), (Amini, N.R., dkk 2019), termasuk di UMSU. Mata kuliah AIK pada hakikatnya merupakan ruh bagi perguruan Tinggi Muhammadiyah dan Aisyiyah. Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Arifin 2015) menunjukkan bahwa studi pengembangan yang dilakukannya terhadap mata kuliah, salah satunya disebabkan oleh kecenderungan isi materi AIK masih terlalu menekankan pada aspek kognitif teoretik. Demikian pula halnya dengan penelitian yang ingin dilakukan ini. Materi Kemuhammadiyah masih menekankan pada aspek kognitif, bersifat hafalan dalam mempelajari sejarah pembaharuan Islam dan pemikiran-pemikiran Islam yang berkembang pada masa klasik dan modern. Belum menyentuh makna substantif dari pembaharuan pemikiran yang muncul dalam konteks sejarahnya. Hal ini menimbulkan kesan bahwa belajar sejarah pemikiran Islam dalam mata kuliah Kemuhammadiyah tidak menarik bagi mahasiswa. Pengembangan materi ajar secara umum adalah seluruh kegiatan, pengetahuan, dan pengalaman yang disampaikan kepada mahasiswa selama menjalani proses pendidikan dan pembelajaran di berbagai lembaga pendidikan. Materi pelajaran diberikan dalam wujud konsep, fakta, proses, nilai, keterampilan dan berbagai permasalahan yang terkait dengan kehidupan masyarakat (Harjanto 2011). Materi ajar diistilahkan juga dengan bahan pembelajaran (*instructional materials*). Bahan pembelajaran meliputi seluruh wujud pembelajaran yang dipedomani guru maupun siswa (Yaumi 2013). Hal ini bermakna bahwa materi ajar yang baik adalah materi ajar yang dapat dipedomani, baik oleh guru atau siswa/mahasiswa dalam pembelajaran, dengan guru atau tanpa guru. Materi Kemuhammadiyah merupakan salah satu matakuliah Al-Islam dan Kemuhammadiyah (AIK), yang diajarkan di semester III. Nomenklatur mata kuliah Kemuhammadiyah ini berbeda istilahnya antara satu PTMA dengan PTMA yang lain. Namun, dalam buku Pedoman Pendidikan AIK yang dikeluarkan oleh majelis Dikti PP Muhammadiyah, nomenklatur Kemuhammadiyah disebut dengan AIK III, (PPM-b 2013).

Materi ajar yang juga merupakan bagian dari kurikulum tersebut tidak bersifat statis. Akan tetapi berkembang dan berubah sesuai dengan kebutuhan peserta didik dan masyarakat di mana para lulusan dari lembaga pendidikan berkarya ke depannya. Justru itu, materi pelajaran harus senantiasa di-upgrade (dikembangkan). Materi ajar, biasanya terdiri atas beberapa unsur, yaitu berbagai aktivitas, pengetahuan, dan pengalaman yang akan diberikan

kepada peserta didik selama menjalani proses pembelajaran di lembaga pendidikan formal, mau pun informal. Pengembangan Materi ajar yang dimaksudkan adalah menyesuaikan isi materi ajar dengan tujuan pembelajaran, kebutuhan peserta didik, kebutuhan *stake holder* (pengguna) lulusan, dan juga strategi pembelajarannya. Di samping itu, perlu pula memperhatikan empat komponen utamanya, yaitu; materi, tujuan metode dan strategi, serta evaluasi pembelajarannya (Amin 2014). Dalam pengembangan materi ajar, keempat komponen tersebut saling berintegrasi dan merupakan satu kesatuan yang utuh. Artinya, dalam melakukan pengembangan materi ajar, antara materi, tujuan, metode/strategi, dan evaluasi, jika satu komponen mengalami perubahan, maka komponen yang lain ikut mengalami perubahan. Kurikulum maupun materi ajar bersifat dinamis. Oleh karena itu dinamis pula dalam menyikapi perubahan, dan mutlak bersifat fleksibel serta adaptif terhadap dinamika sosial (Tobroni 2014).

Sebagaimana telah dijelaskan sebelumnya bahwa pengembangan materi ajar, juga harus sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Tentunya selain disesuaikan dengan kemampuan peserta didik dalam menyerap materi ajar yang diberikan kepada mereka, perlu pula disesuaikan dengan kebutuhan sesuai profesi yang akan mereka tekuni setelah mereka selesai menjalani pendidikannya. Hal inilah yang mendasari penelitian ini untuk mengembangkan materi ajar Kemuhammadiyah disesuaikan dengan kebutuhan lulusan Program Studi PAI UMSU.

Banyak penelitian yang dilakukan para peneliti tentang pengembangan kurikulum atau materi ajar, diantaranya; Penelitian yang dilakukan oleh Komalasari, dkk., dengan judul “Pengembangan Bahan Ajar Pembelajaran Berbicara Berbasis Kearifan Lokal melalui Permainan Bahasa di Sekolah Dasar” (Komalasari, I. dkk 2018). Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Mohammad Jaelani, dkk., yang berjudul “Pengembangan Materi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam: Implikasinya Terhadap Pendidikan Islam” (Jaelani, M., dkk 2021). Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Miftah Wangsadanureja yang berjudul “Pengembangan Materi Ajar Pendidikan Agama Islam Pada Perguruan Tinggi Berbasis Terjemahan Istilah Bahasa Arab” (Wangsadanureja 2017). Penelitian yang dilakukan oleh Karliana Indrawi yang berjudul “Pengembangan Bahan Ajar Pendidikan Agama Islam Dengan Metode Al-Qur`An Tematik” (Indrawai 2018). Keempat penelitian di atas semuanya meneliti tentang pengembangan materi atau bahan ajar, dan umumnya mata pelajaran PAI dan menggunakan berbagai metode tertentu. Semua penelitian tersebut umumnya berlatar belakang ingin menghadirkan materi ajar yang menarik dan mudah dipelajari oleh siswa. Sementara penelitian yang akan dilaksanakan ini adalah

mengembangkan materi ajar Kemuhammadiyah. Selanjutnya ada beberapa penelitian yang dilakukan terkait materi AIK, antara lain; penelitian yang dilakukan oleh Yogi Wibisono yang berjudul “Pengembangan Dan Implementasi Kurikulum Ismuba Di SMP Muhammadiyah Pakem Sleman Yogyakarta” (Wibisono 2019). Penelitian ini khusus mengembangkan mata pelajaran Al-Islam, Kemuhammadiyah dan Bahasa Arab di sekolah Muhammadiyah, bukan di PTMA. Dan penelitian yang dilakukan oleh Syamsul Arifin yang berjudul “Rekonstruksi Al-Islam-Kemuhammadiyah (AIK) Perguruan Tinggi Muhammadiyah Sebagai Praksis Pendidikan Nilai”. Penelitian terakhir ini bertujuan mengembangkan kurikulum AIK untuk mengelaborasi AIK sebagai praksis pendidikan nilai di PTM (Arifin 2015).

C. METODE

Penelitian ini dilaksanakan dengan metode Desain Berbasis Riset (DBR), menggunakan langkah-langkah yang dikemukakan oleh Reeves, dengan sedikit modifikasi, yakni: 1) identifikasi dan analisis masalah, 2) merancang produk, 3) uji validitas isi oleh para ahli dan dan revisi, serta 4) melakukan refleksi terhadap produk. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik analisis dokumen, wawancara, dan *Focus Group Discussion* (FGD), dan review rancangan oleh para pakar. Analisis data dilakukan menggunakan model model *interactive analysis* yang dilakukan secara interaktif dan berlangsung terus menerus dan tuntas sehingga datanya mencapai titik jenuh, (Miles, M.B and Huberman, A.M., 1992). Adapun langkah-langkah penelitian datanya adalah reduksi data, display data, dan penarikan simpulan.

D. HASIL PEMBAHASAN

Isi Hasil dan Pembahasan

Hasil analisis dokumen silabus dan RPS Kemuhammadiyah yang digunakan dosen untuk mengajarkan matakuliah Kemuhammadiyah di Prodi PAI FAI UMSU, adalah sebagai berikut.

Pertama, standar kompetensi yang dirumuskan Prodi PAI UMSU masih dapat diterima. Namun, (Yaumi 2013) menyebutkan bahwa dalam merumuskan Standar Kompetensi (SK) pun harus menggunakan KKO, agar capaian yang diinginkan dapat diukur. Pendapat tersebut dikuatkan oleh Suparman bahwa pada hakikatnya, perumusan Standar Kompetensi pun harus dirumuskan dengan menggunakan Kata Kerja Operasional (KKO),

bukan hanya perumusan Kompetensi Dasarnya (A. Suparman 2014).

Kedua, temuan data tentang perumusan Kompetensi Dasar yang dikeluarkan oleh Prodi PAI FAI UMSU tahun 2018, masih belum memenuhi standar dan prinsip rumusan Kompetensi Dasar (tujuan khusus), karena rumusan yang dicantumkan belum menggunakan Kata Kerja Operasional (KKO). Sebagaimana disebutkan bahwa penggunaan KKO dalam merumuskan Kompetensi Dasar (nomenklatur yang digunakan dalam kurikulum Berbasis kompetensi) atau Indikator (nomenklatur yang digunakan dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan/KTSP) atau Tujuan Instruksional Khusus (TIK) (nomenklatur yang digunakan dalam Kurikulum yang lebih awal dari kedua istilah tersebut), bertujuan agar tingkah laku (*behavior*) yang diharapkan dapat dicapai siswa setelah pemberian materi dapat diukur (Yaumi 2013), (Sanjaya 2008), (Harjanto 2011), (Abidin 2016).

Ketiga, metode pembelajaran yang dicantumkan dalam RPS matakuliah Kemuhammadiyah yang digunakan di prodi PAI UMSU ada tiga, yaitu kuliah/ceramah, diskusi, dan kerja kelompok. Ketiga metode tersebut secara umum digunakan dalam setiap pertemuan (dari pertemuan 1 sampai dengan ke 14). Hal ini masih dinilai sebagai metode yang kurang tepat digunakan untuk semua pertemuan, sehingga perlu dibuat metode yang lebih representative untuk mahasiswa dan agar setiap pertemuan memiliki metode yang khas, sesuai dengan materi pelajaran, yang memungkinkan mahasiswa dapat terbantu dalam menumbuhkembangkan kemampuan kreatifnya, kerjasama, komunikasi, dan kemampuan berfikir kritisnya. Keempat kemampuan tersebut merupakan tujuan utama pendidikan abad 21 ini (Sani 2019).

Metode sangat berperan memberi warna dalam proses pembelajaran. Oleh sebab itu, metode pembelajaran pada masa kontemporer ini diarahkan untuk pengembangan berfikir kreatif peserta didik yang difokuskan dalam berfikir HOTS. Hal ini harus beriringan dengan evaluasi pembelajarannya, juga harus mengembangkan kemampuan peserta didik berfikir tingkat tinggi. Sebagaimana disebutkan bahwa pemerintah menegaskan agar proses pembelajaran dan instrument evaluasi yang diberikan kepada peserta didik bersifat HOTS (E. Yunaldi, F.A. Putri, dan W. Iskandar 2021).

Metode-metode pembelajaran yang dianggap dapat meningkatkan berfikir tingkat tinggi para peserta didik sangat banyak, diantaranya adalah: Inquiry Metode *Problem Based Learning*, Curah Pendapat, *mind mapping*, *Cooperative Script*, dan lain sebagainya. Sebuah hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan metode inquiry menunjukkan adanya peningkatan konsep, teknik, dan keterampilan serta kemampuan analisis, sintesis, dan evaluasi peserta didik dalam pembelajaran (GV. Madhuri, et.al 2012).

Keempat, evaluasi pembelajaran yang dirumuskan dalam RPS matakuliah Kemuhammadiyah yang dikeluarkan oleh Prodi PAI FAI UMSU tergolong pada level atau kategori C1, dan C2. Kategori-kategori tersebut merupakan capaian kompetensi yang rendah, baik menurut taksonomi Bloom ataupun taksonomi Anderson.

Selanjutnya, mengingat bahwa sejak awal abad 21, arah capaian pembelajaran di dunia pendidikan kontemporer adalah menjadikan peserta didik memiliki kemampuan berfikir kritis dan kreatif yang dapat menerima keterbukaan terhadap berbagai keterampilan yang memudahkannya menghadapi hidup di masa depan (Nugroho 2018). Kemampuan tersebut merupakan wujud penerapan visi pendidikan di Indonesia, peserta didik harus mampu menyelesaikan soal dengan kategori *High Order Thinking Skills* (HOTS) (D.D. Dermawan, S. Wardani, dan Y.K.S. Pranoto 2021) . Oleh sebab itu, maka evaluasi pembelajaran matakuliah Kemuhammadiyah pun diarahkan agar dapat menggali kemampuan Capaian kompetensi pada level C3, C4, C5 dan C6. Hal ini harus dirancang dan dikembangkan sejak awal dalam Rancangan Pembelajaran Semester (RPS), (A. Kusmaharti dan D. Fanani 2018).

Temuan data tersebut telah dikonfirmasi melalui wawancara dengan pimpinan Program Studi PAI yang menyatakan benar adanya bahwa rumusan silabus dan RPS matakuliah Kemuhammadiyah di Prodi yang dikelolanya masih membutuhkan revisi dari banyak aspek, baik rumusan KD, Indikator, metode yang digunakan, serta instrumen evaluasinya.

Pengembangan Materi Kemuhammadiyah

Hasil analisis dokumen dan wawancara di atas dijadikan argumen untuk melakukan pengembangan materi matakuliah Kemuhammadiyah ini. Dimulai dari merumuskan Silabus, Rencana Pembelajaran Semester (RPS) yang meliputi SK, KD, Metode yang cocok digunakan untuk Mahasiswa dan pelajar di tingkat SMA, dan evaluasi pembelajaran yang tepat.

Rumusan silabus yang telah dikembangkan didiskusikan dalam FGD bersama pakar kurikulum Al-Islam dan Kemuhammadiyah (AIK) dengan tujuan menjangkir masukan untuk menyempurnakan draft silabus yang ditawarkan dalam penelitian ini. Sedangkan perumusan RPS dilakukan dengan mengacu pada standar teori dalam merumuskan SK, KD, Indikator, maupun tujuan pembelajarannya. Rumusan Silabus yang dihasilkan dari penelitian ini berbeda dari pokok bahasan yang sudah ditetapkan oleh Majelis Diktilitbang Pimpinan

Pusat Muhammadiyah. Hal ini merupakan hasil yang diperoleh dari FGD yang telah dilakukan bersama dengan para pakar dan dosen Al-Islam dan Kemuhammadiyah.

Alasan perbedaan dimaksud, mengingat bahwa lulusan Program Studi PAI FAI UMSU, selain untuk mengajarkan mata pelajaran PAI di sekolah-sekolah di luar pengelolaan Muhammadiyah, banyak diantara mereka juga mengajar di lembaga-lembaga pendidikan yang dikelola oleh Muhammadiyah/Aisyiyah. Oleh sebab itu, silabus yang dihasilkan dari penelitian ini diarahkan untuk membekali para alumni PAI FAI UMSU, agar memiliki pengetahuan yang mumpuni dalam mengajarkan materi Kemuhammadiyah di sekolah-sekolah milik Muhammadiyah, terutama di tingkat SMA/SMK/MA. Berikut ini adalah hasil pengembangan silabus yang dilakukan sebagai hasil FGD, dan telah diuji secara konten validity oleh Pakar Kurikulum AIK di UMSU, yakni Pengurus Badan Al-Islam dan Kemuhammadiyah (BIM) UMSU.

**Tabel 1. Pengembangan silabus matakuliah Kemuhammadiyah
Untuk Prodi PAI UMSU**

No	Pokok Bahasan Lama	No	Pengembangan Pokok Bahasan
1	Pembaharuan dalam Islam	1	Tokoh Pembaharuan masa klasik: Ibnu Taymiyah dan Muhammad bin Abdul Wahhab
2	Tokoh-tokoh Pembaharuan Islam Zaman Klasik	2	Tokoh Pembaharuan masa Modern; Jamaluddinal Afghani, Muhammad Abduh, dan Sayid Rasyid Ridha.
3	Tokoh-tokoh Pembaharuan Islam Zaman Modern	3	Sejarah Muhammadiyah; Pengertian gerakan, latar belakang kelahiran, dan tujuan perkembangan Muhammadiyah
4	Gerakan Pembaharuan Islam di Indonesia	4	Sejarah perumusan teks, pokok-pokok pikiran dalam Muqaddimah Anggaran Dasar Muhammadiyah.
5	Gerakan Muhammadiyah	5	Sejarah perumusan, fungsi, dan isi/teks Kepribadian Muhammadiyah.
6	Muqaddimah Anggaran Dasar (AD) Muhammadiyah	6	Sejarah perumusan dan teks MKCHM.
7	Kepribadian Muhammadiyah	7	AD/ART Muhammadiyah
8	Matan Keyakinan dan Cita-cita Hidup Muhammadiyah	8	Khittah Perjuangan dan 12 Tafsir Langkah Muhammadiyah
9	Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga (ART) Muhammadiyah	9	Pedoman Hidup Islami Warga Muhammadiyah (PHIWM)
10	Khittah Perjuangan Muhammadiyah dan 12 Tafsir Langkah Muhammadiyah	10	Syarat Menjadi Anggota Ranting dan Cara mendirikan Ranting Muhammadiyah
11	Pedoman Hidup Islami Warga Muhammadiyah (PHIWM)	11	Majelis dan Lembaga Muhammadiyah

1	Persyaratan Menjadi Anggota dan	1	ORTOM Muhammadiyah
2	Pendirian Ranting Muhammadiyah	2	
1	Majelis/Lembaga dalam	1	Sikap Muhammadiyah terhadap Islam
3	Muhammadiyah	3	transaksional
1	Organisasi Otonom Muhammadiyah	1	Pemikiran Islam Berkemajuan
4		4	

Pokok bahasan yang dikembangkan diantaranya dengan cara menghapus pokok bahasan yang pertama, akan tetapi secara substansi tetap dimasukkan dalam pengantar pokok bahasan pada materi pertama di silabus yang dikembangkan. Pokok bahasan ke empat dihapus, tetapi secara substantive tetap disampaikan sebagai pengantar umum pada pokok bahasan ketiga di pengembangan pokok bahasan. Pada pokok bahasan ke 13 dan 14, adalah materi baru. Pokok bahasan tersebut diadopsi dari kurikulum Kemuhammadiyah untuk SMA Muhammadiyah atau yang sederajat, (FGD 2022).

Selanjutnya Rencana Pembelajaran Semester (RPS) yang dikembangkan berisi pokok bahasan yang telah dikembangkan dalam silabus (sebagaimana table 1) di atas. Format RPS yang digunakan adalah format RPS KPT SN Dikti berbasis KKNI. Rumusan RPS yang direvisi dan dikembangkan sebagaimana table berikut.

Tabel 2. Pengembangan RPS Matakuliah Kemuhammadiyah untuk Prodi PAI

<p>CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)</p> <p>Kemuhammadiyah</p>	S1	Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius.
	S2	Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika
	P1	Mahasiswa memahami sejarah perbaharuan Islam dalam konteks tokoh, historis, sosiologis dan filosofis.
	P2	Mahasiswa memahami berbagai prinsip yang menjadi keyakinan dan cita-cita Persyarikatan Muhammadiyah yang tertera dalam konstitusinya.
	KU1	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya;
	KUI 6	Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya;
KUI 8	Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada di bawah tanggung	

		jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri;
	KK1	Mampu mengamalkan nilai-nilai pembaharuan Islam, dan nilai-nilai yang ada dalam mata kuliah KeMuhammadiyah
	CP-MK	
	M1	Mahasiswa dapat mengungkapkan persamaan pemikiran antara pokok pikiran Ibnu Taymiyah dan Muhammad bin Abdul Wahab
	M2	Mahasiswa dapat membedakan antara pokok pikiran Jamaluddin al-Afgani, Muhammad Abduh, dan Rasyid Ridha.
	M3	Mahasiswa dapat menganalisis sejarah lahirnya muhammadiyah dan menyimpulkan factor penyebab lahirnya Muhammadiyah
	M4	Mahasiswa dapat menguraikan sejarah perumusan lahirnya Mukaddimah AD Muhammadiyah dan mampu menyimpulkan pokok-pokok fikiran yang terkandung di dalamnya
	M5	Mahasiswa dapat Menguraikan sejarah perumusan Teks Kepribadian Muhammadiyah dan menyimpulkan isi teksnya
	M6	Mahasiswa dapat menganalisis latar belakang Sejarah perumusan dan teks MKCHM.
	M7	Mahasiswa dapat membedakan fungsi AD/ART Muhammadiyah, serta dapat menganalisis urgensi AD/ART bagi Muhammadiyah
	M8	Mahasiswa dapat memberikan sintesa terhadap keberadaan Khittah Perjuangan dan 12 Tafsir Langkah Muhammadiyah
	M9	Mahasiswa dapat mengklasifikasikan isi PHIWM
Deskripsi Singkat Mata Kuliah	M10	Mahasiswa dapat menyusun prosedur menjadi Anggota Ranting dan cara pendirian Ranting Muhammadiyah
	M11	Mahasiswa dapat mengidentifikasi tugas-tugas pokok Majelis dan Lembaga yang ada di Muhammadiyah
	M12	Mahasiswa dapat menganalisis latar belakang dan urgensi berdirinya ORTOM-ORTOM dalam Muhammadiyah
	M13	Mahasiswa dapat mendeskripsikan secara kritis Sikap Muhammadiyah terhadap Islam Transaksional
	M14	Mahasiswa dapat mengonsep sebuah Pemikiran Islam Berkemajuan dalam bidang pendidikan agama Islam
	Mata kuliah ini membahas berbagai pokok bahasan tentang sejarah pembaharuan dan pemikiran Islam sampai lahirnya Muhammadiyah, Sejarah perumusan teks, pokok-pokok	

Materi Pembelajaran /pokok bahasan	pikiran dalam Muqaddimah Anggaran Dasar Muhammadiyah, Sejarah perumusan, fungsi, dan isi/teks Kepribadian Muhammadiyah, Sejarah perumusan dan teks MKCHM, AD/ART Muhammadiyah, Khittah Perjuangan dan 12 Tafsir Langkah Muhammadiyah, PHIWM, Keanggotaan dan Ranting Muhammadiyah, Majelis dan Lembaga Muhammadiyah, dan ORTOM Muhammadiyah, Sikap Muhammadiyah terhadap Islam Transaksional, dan Pemikiran Islam Berkemajuan	
	1	Tokoh Pembaharuan masa klasik: Ibnu Taymiyah dan Muhammad bin Abdul Wahhab
	2	Tokoh Pembaharuan masa Modern; Jamaluddinal Afghani, Muhammad Abduh, dan Sayid Rasyid Ridha.
	3	Pengertian gerakan, latar belakang kelahiran, dan tujuan perkembangan Muhammadiyah.
	4	Sejarah perumusan teks, pokok-pokok pikiran dalam Muqaddimah Anggaran Dasar Muhammadiyah.
	5	Sejarah perumusan, fungsi, dan isi/teks Kepribadian Muhammadiyah.
	6	Sejarah perumusan dan teks MKCHM.
	7	AD/ART Muhammadiyah,
	8	Khittah Perjuangan dan 12 Tafsir Langkah Muhammadiyah
	9	PHIWM
	10	Syarat Menjadi Anggota Ranting dan Cara mendirikan Ranting Muhammadiyah
	11	Majelis dan Lembaga Muhammadiyah
	12	ORTOM Muhammadiyah
	13	Sikap Muhammadiyah Terhadap Islam Transaksional
14	Pemikiran Islam Berkemajuan	

Pertemuan	Sub CP MK (ke kemampuan akhir yg diharapkan)	Indikator	Kriteria & Bentuk Penilaian	Metode Utama	Materi Pembelajaran
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Mahasiswa dapat mengungkapkan persamaan pemikiran antara pokok pikiran Ibnu Taymiyah dan Muhammad bin Abdul	1. Ketepatan menguraikan dan membedakan pokok fikiran antara Ibnu Taymiyah dan Muhammad bin Abdul Wahhab	Kriteria; C4 persamaan pemikiran antara ibn Taimiyah dan Muhammad ibn Abdul Wahab dikemukakan dengan tepat	Group discussion, with a problem-based learning model	Tokoh Pembaharuan masa klasik: Ibnu Taymiyah dan Muhammad bin Abdul Wahhab

Pertemuan	Sub CP MK (ke mampuan akhir yg diharapkan)	Indikator	Kriteria & Bentuk Penilaian	Metode Utama	Materi Pembelajaran
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2	Wahab Mahasiswa dapat membedakan antara pokok pikiran Jamaluddin al-Afgani, Muhammad Abduh, dan Rasyid Ridha.	Ketepatan menyatakan perbedaan antara pemikiran al-Afghani, Abduh, dan Rasyid Ridha	Bentuk: non-tes mempresentasikan makalah hasil diskusi berdasarkan pembelajaran berbasis masalah Kriteria; C4 Kejelasan perbedaan utama antara ketiga reformator modern ini jelas dan akurat, tanpa ragu-ragu dalam menyampaikannya Bentuk: non-tes Mempresentasikan makalah hasil diskusi berdasarkan pembelajaran berbasis masalah	Group discussion, with a problem-based learning model	Tokoh Pembaharuan masa Modern; Jamaluddin al Afghani, Muhammad Abduh, dan Sayid Rasyid Ridha.
3	Mahasiswa dapat menganalisis sejarah lahirnya muhammadiyah dan menyimpulkan factor penyebab lahirnya Muhammadiyah	Ketepatan argumentasi analitis tentang sejarah Muhammadiyah dan menyimpulkan faktor-faktor di balik kelahirannya	Kriteria; C4 Analisis menggunakan argumen Bentuk: non-tes Kerja kelompok dan hasilnya dipresentasikan	Project-based assignments	Pengertian gerakan, latar belakang kelahiran, dan tujuan perkembangan Muhammad iyah.
4	Mahasiswa dapat menguraikan sejarah	Ketepatan dalam menjelaskan sejarah perumusan	Kriteria; C4 Analisis dan kesimpulannya argumentatif	Inquiry	Sejarah perumusan teks, pokok-pokok

Pertemuan	Sub CP MK (ke mampuan akhir yg diharapkan)	Indikator	Kriteria & Bentuk Penilaian	Metode Utama	Materi Pembelajaran
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
5	perumusan lahirnya Mukaddimah AD Muhammadiyah dan mampu menyimpulkan pokok-pokok pikiran yang terkandung di dalamnya Mahasiswa dapat Menguraikan sejarah perumusan Teks Kepribadian Muhammadiyah dan menyimpulkan isi teksnya	Anggaran Dasar Muqaddimah Muhammadiyah didasarkan pada dalil, dan menyimpulkan isinya dengan tepat Ketepatan dalam menjabarkan Rumusan Kepribadian Muhammadiyah dan menyimpulkan isinya	Bentuk: non-tes Tugas mandiri dan disajikan secara acak Kriteria; C4 Kesimpulan dari perumusan konten kepribadian yang akurat Bentuk: non-tes Melakukan diskusi kelompok dan mempresentasikan hasil diskusi	Cooperative Jigsaw	pikiran dalam Muqaddimah Anggaran Dasar Muhammadiyah. Sejarah perumusan, fungsi, dan isi/teks Kepribadian Muhammadiyah.
6	Mahasiswa dapat menganalisis latar belakang Sejarah perumusan dan teks MKCHM.	Ketepatan hasil analisis latar belakang sejarah rumusan MKCHM	Kriteria; C4 Hasil analisis yang disajikan bersifat argumentatif Bentuk: non-tes Diskusikan materi secara berpasangan dan presentasikan hasilnya di depan kelas	Cooperative Script	Sejarah perumusan dan teks MKCHM.
7	Mahasiswa dapat membedakan fungsi AD/ART Muhammadiyah, serta dapat	Ketepatan analisis hubungan antara AD dan ART dan urgensinya bagi Muhammadiyah	Kriteria; C4 Hasil analisis yang dilakukan logis dan sistematis	The project, smart Carefully	AD/ART Muhammadiyah,

Pertemuan	Sub CP MK (ke mampuan akhir yg diharapkan)	Indikator	Kriteria & Bentuk Penilaian	Metode Utama	Materi Pembelajaran
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	menganalisis urgensi AD/ART bagi Muhammadiyah		Bentuk: non-tes Menganalisis materi secara berkelompok dan menyajikan di depan kelas		
8	Ujian Tengah Semester				
9	Mahasiswa dapat memberikan sintesa terhadap keberadaan Khittah Perjuangan dan 12 Tafsir Langkah Muhammadiyah	Ketepatan penilaian khittah dan 12 tafsir langkah Muhammadiyah (tanpa memihak)	Kriteria; C5 Hasil penilaian yang dilakukan tidak bias ideologis Bentuk: non-tes Tugas membuat skema tafsir Muhammadiyah 12 langkah	Mind Mapping	Khittah Perjuangan dan 12 Tafsir Langkah Muhammadiyah
10	Mahasiswa dapat mengklasifikasi isi PHIWM	Keakuratan interpretasi isi dan makna PHIWM dengan argumen yang valid	Kriteria; C5 Hasil interpretasi argumentatif Bentuk: non-tes Tugas pribadi/kelompok dan permainan	Assignments and games	PHIWM
11	Mahasiswa dapat menyusun prosedur menjadi Anggota Ranting dan cara pendirian Ranting Muhammadiyah	Ketepatan dalam menyusun tata cara menjadi Anggota Cabang dan tata cara pendirian cabang	Kriteria; C5 Susunan tata cara menjadi anggota cabang dan persyaratan pendirian cabang diatur dengan benar Bentuk: non-tes Susun media puzzle dengan bermain	Media puzzle/game method	Syarat Menjadi Anggota Ranting dan Cara mendirikan Ranting Muhammadiyah

Pertemuan	Sub CP MK (ke mampuan akhir yg diharapkan)	Indikator	Kriteria & Bentuk Penilaian	Metode Utama	Materi Pembelajaran
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
12	Mahasiswa dapat mengidentifikasi tugas-tugas pokok Majelis dan Lembaga yang ada di Muhammadiyah	Ketepatan dalam mendeskripsikan hasil identifikasi tugas majelis dan muhammadiyah	Kriteria; C4 Identifikasinya jelas dan argumentatif Bentuk: non-tes Kuis yang dilakukan oleh dosen	Quiz	Majelis dan Lembaga Muhammadiyah
13	Mahasiswa dapat menganalisis latar belakang dan urgensi berdirinya ORTOM-ORTOM dalam Muhammadiyah	Ketepatan argumen dalam menyampaikan data	Kriteria; C4 Analisis menggunakan argumentatif historis Bentuk: non-tes Diskusi dan presentasi	Discussion, in pairs	ORTOM Muhammadiyah
14	Mahasiswa dapat mendeskripsikan secara kritis Sikap Muhammadiyah terhadap Islam Transaksional	Ketepatan dan kejelasan argumen dalam mengkritik	Kriteria; C6 Menggunakan dalil aqli dan naqli Bentuk: non-tes Debat antar kelompok	Methods of debate and brainstorming	Sikap Muhammadiyah Terhadap Islam Transaksional
15	Mahasiswa dapat mengonsep sebuah Pemikiran Islam Berkemajuan dalam bidang pendidikan agama Islam	Kejelasan mengemukakan Konsep pendidikan Islam tingkat lanjut yang dihasilkan oleh mahasiswa bersifat inovatif	Kriteria; C6 Mengandung kebaruan Bentuk: non-tes Diskusi Kelompok berdasarkan pembelajaran berbasis masalah, kemudian mempresentasikannya	Group discussion, with a problem-based learning model	Pemikiran Islam Berkemajuan
16	Ujian Akhir Semester				

Konsep silabus dan RPS matakuliah Kemuhammadiyah yang dikembangkan tersebut, sebelumnya telah melalui uji validitas isi (*conten validity*) yang dilakukan oleh ahli bidang kurikulum Al-Islam dan Kemuhammadiyah (AIK) dari Badan Al-Islam dan Kemuhammadiyah (BIM) UMSU, pakar desain pembelajaran, dan pakar teknologi pendidikan. Selanjutnya dilakukan refleksi terhadap produk silabus dan RPS tersebut. Kemudian dilakukan uji validitas kembali bersama para ahli dan para dosen Al-Islam dan Kemuhammadiyah UMSU, dan disepakati, melalui FGD.

E. KESIMPULAN

Hasil analisis dan pembahasan perolehan data penelitian ini dapat disimpulkan bahwa; 1) Silabus dan RPP yang digunakan Prodi PAI juga masih memuat rumusan Kompetensi Dasar yang menggunakan kata kerja non operasional, metode pembelajaran yang digunakan masih konvensional, dan rumusan capaian pembelajaran juga masih dalam kategori LOTS. 2) Pengembangan materi matakuliah Kemuhammadiyah dilakukan dengan merevisi Silabus, yakni mengubah dan menambah materi baru yang diambil dari kurikulum Kemuhammadiyah di tingkat SMA. Sedangkan RPS direvisi dengan menyesuaikan rumusan SK, KD, dan indikator dengan teori perumusannya. Dan mengembangkan metode pembelajaran sesuai dengan level mahasiswa, yakni metode pembelajaran berpusat pada mahasiswa (*student centered learning*) serta berbasis pada pemecahan masalah. Juga mengembangkan capaian pembelajaran dari C1, C2, dan C3, menjadi lebih cenderung ke C4, C5, dan C6 (berorientasi HOTS).

F. SARAN DAN UCAPAN TERIMAKASIH

Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu terlaksananya penelitian ini sehingga dapat dipublikasikan di jurnal ini. Secara khusus, terima kasih kepada Rektor UMSU yang telah mendanai penelitian ini hingga selesai, serta kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) UMSU yang telah memfasilitasi seluruh proses penelitian. Semoga bantuan materil dan immateriil yang diberikan dapat dibalas dengan kebaikan.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Kusmaharti dan D. Fanani . "Pengembangan Pembelajaran Berbasis HOTS (Higher Order Thinking Skill) Di Sekolah Dasar Kelas V." *Jurnal Pendidikan Dasar* 9, no. 1 (2018): 1-11.
- Abidin, Y. *Desain Sistem Pembelajaran dalam Konteks Kurikulum 2013*. Bandung: Refika Aditama, 2016.
- Amin, A. R. *Sistem Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Perguruan Tinggi Umum*. Yogyakarta: Deepublish, 2014.
- Amini, N.R., dkk. "Implementasi Kurikulum Al-Islam dan Kemuhammadiyah dalam Meningkatkan Sikap Religiusitas Mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara." *Intiqad: Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam*, 2019.
- Arifin, S. "Rekonstruksi Al-Islam-Kemuhammadiyah (AIK) Perguruan Tinggi Muhammadiyah Sebagai Praksis Pendidikan Nilai." *Edukasi: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama dan Keagamaan* 13, no. 2 (2015): 201-221.
- Baidarus. "Al-Islam dan kemuhammadiyah sebagai basis pendidikan Karakter." *Jurnal AL-ASASIYYA: Journal Basic Of Education*, 2019: 71-79.
- D.D. Dermawan, S. Wardani, dan Y.K.S. Pranoto. "Pengembangan Instrumen Assesmen HOTS Pada Pembelajaran IPA Kelas V Sekolah Dasar." *JIKAP PGSD: Jurnal Ilmiah Ilmu Kependidikan* 5, no. 3 (2021): 387-394.
- E. Yunaldi, F.A. Putri, dan W. Iskandar. "Analisis Program Pembelajaran Berbasis Higher Order Thinking Skills di MI At-Taqwa GUPPI Wojowalur Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun Ajaran 2018/2019." *AR-RIYAH : Jurnal Pendidikan Dasar* 5, no. 1 (2021): 97-120.
- FGD. *Pengembangan Kurikulum Kemuhammadiyah bagi Prodi PAI FAI UMSU*. Medan: -, 2022.
- GV. Madhuri, et.al. "Promoting higher order thinking skills using nquiry-based learning." *European Journal of Engineering Education* 137, no. 2 (2012): 117-123.
- Harjanto. *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta, 2011.
- Indrawai, K. "Pengembangan Bahan Ajar Pendidikan Agama Islam dengnan Metode Al-Quran Tematik." *Cendekia*, 2018: 17-35.
- Jaelani, M., dkk. "Pengembangan Materi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam: Implikasinya terhadap Pendidikan Islam." *Al-Idaroh: Jurnal Kependidikan Islam* 11, no. 1 (2021): 142-155.
- Komalasari, I. dkk. "Pengembangan Bahan Ajar Pembelajaran Berbicara Berbicara Berbasis Kearifan Lokal Melalui Permainan Bahasa di Sekolah Dasar." *Pedadidaktika: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 5, no. 4 (2018): 250-259.
- Miles, M.B and Huberman, A.M.,. *Matthews B. Miles and A. Michael Huberman, An Expanded Source book Qualitative Data Analysis*. London: SAGE Publication, 1992.

- Muhammadiyah, Tim Pedoman Pendidikan Al-Islam dan Kemuhammadiyah Majelis Pendidikan Tinggi PP. *Buku Pedoman Pendidikan Al-Islam dan Kemuhammadiyah Perguruan Tinggi Muhammadiyah*. Yogyakarta: Majelis Dikti PP Muhammadiyah, 2013.
- Nugroho, R.A. *HOTS (Higher Order Thinking Skills)*. Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia, 2018.
- Nurzannah, dan Ginting, N. "Peta Kebutuhan Mahasiswa Umsu Terhadap Kurikulum." *Nazhruna Jurnal Pendidikan Islam* 4, no. 3 (2021): 777-791.
- PPM-a, Tim Penyusun Pedoman AIK. *Pedoman Al-Islam dan Kemuhammadiyah Perguruan Tinggi Muhammadiyah*. Yogyakarta: Majelis Dikti PPM, 2013.
- Sani, R.A. *Pembelajaran Berbasis HOTS (Higher Order Thinking Skills)*. Tangerang: Tira Smart, 2019.
- Sanjaya, W. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Prenada Media Group, 2008.
- Suparman, A. *Desain instruksional modern : panduan para pengajar dan inovator pendidikan*. Jakarta: Erlangga, 2014.
- Tobroni. April Senin, 2014. <https://www.diktilitbangmuhammadiyah.org/id/kebijakanpembelajaran-aik-di-ptm/>. (accessed Agustus Jum'at, 2022).
- Wangsadanureja, Miftah. "Pengembangan Materi Ajar Pendidikan Agama Islam pada Perguruan Tinggi Berbasis Terjemahan Istilah Bahasa Arab." *Jurnal Uhamka* 8, no. 2 (2017): 163-182.
- Wibisono, Y.,. "Pengembangan dan Implementasi Kurikulum ISMUBA di SMP Muhammadiyah Pakem Sleman Yogyakarta." *At-Tajdid* 3, no. 2 (2019): 167-179.
- Yaumi, M. *Prinsip-Prinsip Desain Pembelajaran Disesuaikan dengan Kurikulum 2013*. Jakarta: Kencana, 2013.